



BUKU PENILAIAN

MELAKSANAKAN OPERASI KESELAMATAN KONSTRUKSI PADA TINGKAT RISIKO KESELAMATAN KONSTRUKSI KECIL M.71TKK00.007.1



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL
KOMPETENSI**

Jl. Pattimura No. 20 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12110

PENJELASAN UMUM

Buku penilaian untuk unit kompetensi **Melaksanakan Operasi Keselamatan Konstruksi Pada Tingkat Risiko Keselamatan Konstruksi Kecil** dibuat sebagai konsekuensi logis dalam pelatihan berbasis kompetensi yang telah menempuh tahapan penerimaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja melalui buku informasi dan buku kerja. Setelah latihan-latihan (*exercise*) dilakukan berdasarkan buku kerja maka untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimilikinya perlu dilakukan uji komprehensif secara utuh per unit kompetensi dan materi uji komprehensif itu ada dalam buku penilaian ini.

Adapun tujuan dibuatnya buku penilaian ini, yaitu untuk menguji kompetensi peserta pelatihan setelah selesai menempuh buku informasi dan buku kerja secara komprehensif dan berdasarkan hasil uji inilah peserta akan dinyatakan kompeten atau belum kompeten terhadap unit kompetensi **Melaksanakan Operasi Keselamatan Konstruksi Pada Tingkat Risiko Keselamatan Konstruksi Kecil**

Metoda Penilaian yang dilakukan meliputi penilaian yang opsinya sebagai berikut:

1. Metoda Penilaian Pengetahuan

- a. Tes Tertulis

Untuk menilai peserta uji kompetensi terhadap pengetahuan yang telah diterima selama proses pelatihan kompetensi. Untuk itu peserta uji tersebut terlebih dahulu mengikuti tes tertulis tentang materi Menerapkan Peraturan dan Perundangan dalam Dokumen SMKK. Untuk menilai penguasaan pengetahuan tersebut materi tes disampaikan lebih dominan dalam bentuk objektivitas tes berupa tes tertulis: jawaban singkat, menjodohkan, benar-salah, dan pilihan ganda. Tes *essay* dapat diberikan apabila sifat tes tertulisnya tertutup, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi faktor subjektivitas penilai.

- b. Tes Wawancara

Tes wawancara dilakukan untuk menggali atau memastikan hasil tes tertulis sejauh itu diperlukan. Tes wawancara ini dilakukan secara

perseorangan antara penilai dengan peserta uji/peserta pelatihan.
Jumlah penilai sebaiknya lebih dari satu orang.

2. Metoda Penilaian Keterampilan

a. Tes Simulasi

Tes simulasi ini digunakan untuk menilai keterampilan dengan menggunakan media bukan yang sebenarnya, misalnya menggunakan tempat kerja tiruan (bukan tempat kerja yang sebenarnya), obyek pekerjaan disediakan atau hasil rekayasa sendiri, bukan obyek kerja yang sebenarnya.

b. Aktivitas Praktik

Penilaian dilakukan secara sebenarnya, di tempat kerja sebenarnya dengan menggunakan obyek kerja sebenarnya.

3. Metoda Penilaian Sikap Kerja

a. Observasi

Untuk melakukan penilaian sikap kerja digunakan metoda observasi terstruktur, artinya pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar penilaian yang sudah disiapkan sehingga pengamatan yang dilakukan mengikuti petunjuk penilaian yang dituntut oleh lembar penilaian tersebut. Pengamatan dilakukan pada waktu peserta uji/peserta pelatihan melakukan keterampilan kompetensi yang dinilai karena sikap kerja melekat pada keterampilan tersebut.

DAFTAR ISI

PENJELASAN UMUM.....	2
DAFTAR ISI.....	4
BAB I PENILAIAN TEORI.....	5
A. LEMBAR PENILAIAN TEORI	5
B. CEKLIS PENILAIAN TEORI.....	10
BAB II PENILAIAN PRAKTIK	12
BAB III PENILAIAN SIKAP KERJA.....	19
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	22

BAB I

PENILAIAN TEORI

A. Lembar Penilaian Teori

Unit Kompetensi : Melaksanakan Operasi Keselamatan Konstruksi Pada Tingkat Risiko Keselamatan Konstruksi Kecil

Pelatihan : 60 menit

Waktu :

PETUNJUK UMUM

- Jawablah materi tes ini pada lembar jawaban/kertas yang sudah disediakan.
- Modul terkait dengan unit kompetensi agar disimpan.
- Bacalah materi tes secara cermat dan teliti.

Isian

Lengkapilah kalimat di bawah ini dengan cara mencari jawabannya pada kolom sebelah kanan dan tuliskan jawabannya saja pada kertas yang tersedia

- | | |
|---|--|
| 1. Kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan adalah definisi dari | 1. Unit Keselamatan Konstruksi (UKK) |
| 2. Rapat Keselamatan Konstruksi yang dijadwalkan setiap | 2. UU no. 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi |
| 3. Elemen keempat dari RKK adalah operasi keselamatan konstruksi, pada elemen ini kontraktor wajib membentuk organisasi | 3. Kompetensi |
| 4. Menurut Permen PUPR Nomor 10 Tahun 2021 pada tahapan pelaksanaan penyedia jasa | 4. Tenaga Kerja Kompeten Bersertifikat |
| | 5. Petugas Keselamatan Konstruksi |
| | 6. Zero Accident |

- pelaksanaan (kontraktor) sebagai pelaksana proyek menurut pertauran tersebut di atas harus membuat
5. Organisasi dan komunikasi menjadi unsur yang penting di penerapan SMKK dalam rangka mendapatkan
 6. Setiap tenaga kerja konstruksi yang bekerja di bidang Jasa Konstruksi wajib memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja, hal ini dinyatakan dalam
 7. Pakta Komitmen Keselamatan Konstruksi pada dokumen RKK mengatakan bahwa kontraktor memastikan seluruh pelaksanaan konstruksi menggunakan
 8. Petugas Keselamatan Konstruksi menerapkan struktur organisasi UKK di proyek dibuat sesuai dengan dokumen RKK sebagai dokumen Sistem Manajemen Keselamatan konstruksi (SMKK) yang telah disetujui pada saat
 9. Ketua UKK dirangkap oleh, apabila pimpinan proyek memiliki sertifikat kompetensi Petugas Keselamatan konstruksi atau Petugas K3K
 10. Tugas dan tanggung jawab personil dalam organisasi UKK harus dipastikan oleh
7. Setiap Minggu dan Setiap Bulan
 8. Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK)
 9. Pimpinan Proyek
 10. Pre-Construction Meeting (PCM)

Benar-Salah

Nyatakan pernyataan di bawah ini benar atau salah dengan cara menulis huruf B kalau Benar dan huruf S kalau Salah.

B	S
----------	----------

1. Investigasi kecelakaan dilakukan guna mencari akar penyebab dari kecelakaan agar kejadian serupa tidak terulang kembali

B	S
----------	----------

2. Investigasi kecelakaan adalah suatu cara untuk mencari data dan fakta yang berhubungan dengan kecelakaan kerja yang mengakibatkan korban jiwa atau kerugian harta benda

B	S
----------	----------

3. Tanggap darurat adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada suatu kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan yang meliputi kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban.

B	S
----------	----------

4. Petugas Keselamatan Konstruksi di dalam pelaksanaan proyek mendapati salah satu pekerjaannya berpotensi tingkat risiko keselamatan konstruksi sedang maupun besar maka harus meminta bantuan kepada UKK.

B	S
----------	----------

5. Menerapkan pengendalian Operasi Keselamatan Konstruksi dalam dokumen RKK menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan proyek konstruksi di dalam menekan angka kecelakaan konstruksi yang harus dilakukan oleh Petugas Keselamatan konstruksi.

B	S
----------	----------

6. Setiap pekerjaan yang ada dalam daftar pekerjaan seperti yang ada dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB) tidak dapat digunakan sebagai dasar identifikasi pekerjaan yang akan dibuatkan IBPRP dan AKKnya

B	S
----------	----------

7. Pemberian tanda pemasangan APAR paling tidak 90 cm dari lantai (jarak minimal APAR dari lantai adalah 10 cm) dan harus berada tepat di atas tabung APAR yang dimaksud

B	S
----------	----------

8. Kelas kebakaran di golongan menjadi 5 kelas, yaitu Golongan A, Golongan B, Golongan C, Golongan D, dan Golongan E

B	S
----------	----------

9. Evaluasi Pelaksanaan pelatihan simulasi tanggap darurat merupakan komponen penting dalam manajemen penanggulangan kebakaran yang sesuai peraturan dan perundangan

B	S
----------	----------

10. Pelatihan simulasi tanggap darurat dilakukan secara rutin setiap 3 tahun sekali dengan jenis dan derajat kesulitan darurat yang berbeda

Pilihan Ganda

Jawablah pertanyaan/ Pernyataan di bawah ini dengan cara memilih pilihan jawaban yang tepat dan menuliskan huruf a/b/c/d yang sesuai dengan pilihan tersebut.

1. Di bawah ini yang bukan termasuk Penyakit Akibat Kerja (PAK) adalah
 - a. Penyakit paru-paru karena debu
 - b. Penyakit Demam berdarah
 - c. Penyakit karena bahan kimia B3
 - d. Penyakit Iritasi
2. Dokumen yang harus disertakan Izin Kerja adalah
 - a. Pekerjaan yang memiliki sifat khusus
 - b. Analisa Keselamatan konstruksi (AKK)
 - c. Rencana metode pelaksanaan kerja
 - d. Rencana pemeriksaan (check list)
3. Jenis-jenis tanggap darurat pada proyek konstruksi dapat dikelompokkan sebagai berikut, kecuali.....
 - a. Bencana alamiah
 - b. Non-medis

- c. Medis
d. Huru hara
4. Sumber informasi keadaan darurat antara lain
- a. Orang
b. Lingkungan
c. Peralatan
d. Info media
5. Sumber pengaruh terjadinya keadaan darurat adalah
- a. Operasional
b. Bahan
c. Cuaca
d. Kebiasaan pekerja
6. Jarak minimal APAR dari lantai adalah
- a. 10
b. 25
c. 5
d. 15
7. Kebakaran instalasi listrik bertegangan termasuk ke kelas kebakaran
- a. Golongan A
b. Golongan B
c. Golongan C
d. Golongan D
8. Yang bukan termasuk Kesiagaan dan Tanggap Darurat yaitu
- a. Rencana Tanggap Darurat
b. Praktek / Latihan Simulasi
(Practice Drill)
c. Peralatan Keadaan Darurat
d. Praktek Keadaan Darurat
9. Secara umum tahapan investigasi kecelakaan meliputi di bawah ini, kecuali.....
- a. Pengumpulan bukti,
b. Analisa
c. Penyelidikan
d. Pelaporan
10. Jenis alat pemadam api ringan (APAR) terbagi menjadi
- a. 3 jenis
b. 5 jenis
c. 4 jenis
d. 6 jenis

Essay

1. Buatlah contoh Jadwal Pelatihan Tanggap Darurat sesuai format yang berlaku
2. Jelaskan bagaimana mengisi format Laporan Pelaksanaan Pengendalian tanggapan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

B. Ceklis Penilaian Teori

No. KUK	No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta	Penilaian		Keterangan
				K	BK	
	Isian					
	1.	Kompetensi				
	2.	Setiap Minggu dan Setiap Bulan				
	3.	Unit Keselamatan Konstruksi (UKK)				
	4.	Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK)				
	5.	Zero Accident				
	6.	UU no. 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi				
	7.	Tenaga Kerja Kompeten Bersertifikat				
	8.	Pre-Constrution Meeting (PCM)				
	9.	Pimpinan Proyek				
	10.	Petugas Keselamatan Konstruksi				
	BB-S					
	1.	B				
	2.	B				
	3.	S				
	4.	S				
	5.	B				
	6.	S				
	7.	S				
	8.	S				
	9.	B				
	10.	S				
	PG					
	1.	B				
	2.	A				
	3.	B				
	4.	D				
	5.	B				
	6.	D				

7.	C				
8.	D				
9.	C				
10.	C				
ESAI					
1.	Terlampir				
2.	Terlampir				

BAB II

PENILAIAN PRAKTIK

A. Lembar Penilaian Praktik

Tugas Unjuk Kerja *Melaksanakan Operasi Keselamatan Konstruksi Pada Tingkat Risiko Keselamatan Konstruksi Kecil*

1. Waktu : 60 menit
2. Alat : laptop, printer, hecmachine, penjepit kertas
3. Bahan : Tinta printer, DED (Detail Enggering Design)
Gambar Kerja, Daftar RAB & BoQ
Buku kumpulan Peraturan dan Perundangan
Kerta HVS
4. Indikator Unjuk Kerja (IUK):
 - 1) Mampu mengidentifikasi kompetensi sumber daya manusia yang akan ditempatkan di proyek konstruksi sesuai dengan peraturan.
 - 2) Mampu menyetujui struktur organisasi UKK di proyek dibuat sesuai dengan dokumen Sistem Manajemen Keselamatan konstruksi (SMKK) yang telah pada saat *Pre-Construction Meeting* (PCM).
 - 3) Mampu membuat tugas dan tanggung jawab personil dalam organisasi UKK sesuai ketentuan.
 - 4) Mampu mendokumentasikan struktur organisasi UKK.
 - 5) Mampu mengidentifikasi pengendalian Operasi Keselamatan Konstruksi dalam dokumen SMKK pada saat PCM, sesuai dengan peraturan.
 - 6) Mampu mengidentifikasi dokumen Analisis Keselamatan Konstruksi (AKK) dibuat berdasarkan pada RKK.
 - 7) Mampu melaksanakan dokumen AKK pada tingkat risiko sedang dan/atau besar, sesuai dengan ketentuan.
 - 8) Mampu melaksanakan surat izin kerja khusus sesuai dengan penugasan dari Ahli Keselamatan Konstruksi.
 - 9) Mampu melaksanakan pengendalian dalam dokumen *Standard Operation Procedure* (SOP) sesuai dengan dokumen SMKK yang telah pada saat PCM.
 - 10) Mampu mensetujui hasil pelaksanaan dokumen SMKK yang telah pada saat PCM sesuai dengan ketentuan.

- 11) Mampu mengidentifikasi dokumen kesiapan dan tanggapan terhadap kondisi darurat pada dokumen SMKK kesesuaiannya lokasi proyek.
- 12) Mampu melaksanakan Pelatihan tanggap darurat oleh personil proyek sesuai prosedur.
- 13) Mampu mengevaluasi Hasil pelatihan tanggap darurat sesuai dengan dokumen SMKK.
- 14) Mampu mendokumentasikan hasil evaluasi pelatihan tanggap darurat sesuai dengan peraturan.
- 15) Mampu mendokumentasikan pelaksanaan pengendalian tanggapan terhadap kondisi darurat di lokasi proyek sesuai dengan peraturan.
- 16) Mampu melaporkan Pelaksanaan pengendalian tanggapan terjadi sesuai peraturan.
- 17) Mampu mengidentifikasi dokumen Investigasi Kecelakaan Konstruksi pada dokumen SMKK sesuai dengan peraturan.
- 18) Mampu melaksanakan Pelatihan penyelidikan insiden kecelakaan konstruksi, kejadian berbahaya, dan penyakit akibat kerja sesuai prosedur.
- 19) Mampu mengevaluasi hasil pelatihan tanggap darurat pada dokumen SMKK sesuai dengan peraturan.
- 20) Mampu mengevaluasi dokumentasi investigasi kecelakaan konstruksi dilokasi proyek sesuai dengan peraturan.
- 21) Mampu melaporkan Dokumentasi investigasi kecelakaan konstruksi di lokasi proyek sesuai dengan peraturan.

5. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu dilakukan pada waktu melakukan praktik kerja ini adalah:

- 1) Bertindak berdasarkan sikap kerja yang sudah ditetapkan sehingga diperoleh hasil seperti yang diharapkan, jangan sampai terjadi kesalahan karena ketidaktelitian dan tidak taat asas.
- 2) Waktu menggunakan komputer, printer, dan alat lainnya mengikuti petunjuknya masing-masing yang sudah ditetapkan.

6. Standar Kinerja

- 1) Dikerjakan selesai tepat waktu, waktu yang digunakan tidak lebih dari yang ditetapkan.
- 2) Toleransi kesalahan 5% dari hasil yang harus dicapai, tetapi bukan pada kesalahan kegiatan kritis.

7. Tugas

Ilustrasi:

Perusahaan Penyedia Jasa Pelaksanaan konstruksi mengikuti pelelangan pekerjaan pembangunan gedung 3 lantai kantor pemerintah. Di dalam pembuatan dokumen penawaran RKK harus disampaikan daftar peraturan dan perundangan yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan tersebut. Sebagai seorang Petugas Keselamatan Konstruksi saudara ditugaskan mencatat dan membuat daftar peraturan dan perundangan yang harus diikuti dan dilaksanakan pada saat pelaksanaan bangunan tersebut. Adapun tugas seorang petugas keselamatan konstruksi untuk kegiatan ini adalah: mengikuti instruksi di bawah ini:

8. Instruksi Kerja

Setelah membaca abstraksi nomor h selanjutnya ikuti instruksi kerja sebagai berikut:

- 1) Siapkan dokumen-dokumen referensi terkait sebagai sumber informasi terkait dengan pekerjaan pembangunan gedung 3 lantai kantor pemerintah.
- 2) Identifikasi semua jenis pekerjaan beserta potensi bahaya dan dampak risikonya.
- 3) Siapkan alat pengumpulan data daftar simak sesuai dengan peraturan Permen PUPR Nomor 10 Tahun 2021, dengan menyiapkan format-format sesuai metode pengumpulan data yang telah dipilih.
- 4) Temu kenali sumber-sumber semua jenis pekerjaan beserta potensi bahaya dan dampak risikonya untuk dikendalikan sesuai dengan peraturan perundangan.
- 5) Analisis sumber informasi jenis pekerjaan beserta potensi bahaya dan dampak risikonya dengan cara membandingkan, mencek benar-salahnya,

dan mengurai untuk mengetahui kedalaman untuk dikendalikan sesuai dengan peraturan perundangan.

- 6) Buat rekapitulasi peraturan perundangan yang telah diperoleh sesuai dengan format yang ada pada lampiran D peraturan Permen PUPR Nomor 10 Tahun 2021.
- 7) Kelompokkan peraturan perundangan sesuai dengan setiap tahapan kegiatan.
- 8) Tetapkan peraturan perundangan dari hasil analisis selanjutnya buat laporan, dan tetapkan tabel peraturan dan perundangan yang akan digunakan di dalam pelaksanaan pekerjaan pembangunan gedung 3 lantai kantor pemerintah.
- 9) Buat file dokumentasinya di komputer dan hard copy-nya.

9. Daftar Ceklist Aktivitas Praktik

INDIKATOR UNJUK KERJA	TUGAS / INSTRUKSI	HAL-HAL YANG DIAMATI	PENILAIAN	
			K	BK
1. Mampu mengidentifikasi kompetensi sumber daya manusia yang akan ditempatkan di proyek konstruksi sesuai dengan peraturan	1.1 Mengidentifikasi kompetensi sumber daya manusia yang akan ditempatkan di proyek konstruksi sesuai dengan peraturan			
2. Mampu menyetujui struktur organisasi UKK di proyek dibuat sesuai dengan dokumen Sistem Manajemen Keselamatan konstruksi (SMKK) yang telah pada saat PreConstrustion Meeting (PCM).	1.2 Menyetujui struktur organisasi UKK di proyek dibuat sesuai dengan dokumen Sistem Manajemen Keselamatan konstruksi (SMKK) yang telah pada saat PreConstrustion Meeting (PCM).			
3. Mampu membuat tugas dan tanggung jawab personil dalam organisasi UKK sesuai ketentuan	1.3 Membuat tugas dan tanggung jawab personil dalam organisasi UKK sesuai ketentuan			
4. Mampu mendokumentasikan struktur organisasi UKK	1.4 Mendokumentasikan struktur organisasi UKK			
5. Mampu mengidentifikasi pengendalian Operasi Keselamatan Konstruksi dalam dokumen SMKK pada saat PCM, sesuai dengan peraturan	2.1 Mengidentifikasi pengendalian Operasi Keselamatan Konstruksi dalam dokumen SMKK pada saat PCM, sesuai dengan peraturan			
6. Mampu mengidentifikasi dokumen Analisis Keselamatan Konstruksi (AKK) dibuat berdasarkan pada RKK	2.2 Mengidentifikasi dokumen Analisis Keselamatan Konstruksi (AKK) dibuat berdasarkan pada RKK			
7. Mampu melaksanakan dokumen AKK pada tingkat risiko sedang dan/atau besar, sesuai dengan ketentuan.	2.3 Melaksanakan dokumen AKK pada tingkat risiko sedang dan/atau besar, sesuai dengan ketentuan.			
8. Mampu melaksanakan surat izin kerja khusus sesuai dengan penugasan dari Ahli Keselamatan Konstruksi.	2.4 Melaksanakan surat izin kerja khusus sesuai dengan penugasan dari Ahli Keselamatan Konstruksi.			
9. Mampu melaksanakan pengendalian dalam dokumen <i>Standard Operation Procedure (SOP)</i> sesuai dengan dokumen SMKK yang telah pada saat PCM	2.5 Mampu melaksanakan pengendalian dalam dokumen <i>Standard Operation Procedure (SOP)</i> sesuai dengan dokumen SMKK yang telah pada saat PCM			
10. Mampu mensetujui hasil pelaksanaan dokumen SMKK yang telah pada saat PCM sesuai dengan ketentuan	2.6 Mampu mensetujui hasil pelaksanaan dokumen SMKK yang telah pada saat PCM sesuai dengan ketentuan			

INDIKATOR UNJUK KERJA	TUGAS / INSTRUKSI	HAL-HAL YANG DIAMATI	PENILAIAN	
			K	BK
11. Mampu mengidentifikasi dokumen kesiapan dan tanggapan terhadap kondisi darurat pada dokumen SMKK kesesuaiannya lokasi proyek.	3.1 Mampu mengidentifikasi dokumen kesiapan dan tanggapan terhadap kondisi darurat pada dokumen SMKK kesesuaiannya lokasi proyek.			
12. Mampu melaksanakan Pelatihan tanggap darurat oleh personil proyek sesuai prosedur	3.2 Mampu melaksanakan Pelatihan tanggap darurat oleh personil proyek sesuai prosedur			
13. Mampu mengevaluasi Hasil pelatihan tanggap darurat sesuai dengan dokumen SMKK	3.3 Mampu mengevaluasi Hasil pelatihan tanggap darurat sesuai dengan dokumen SMKK			
14. Mampu mendokumentasikan hasil evaluasi pelatihan tanggap darurat sesuai dengan peraturan	3.4 Mampu mendokumentasikan hasil evaluasi pelatihan tanggap darurat sesuai dengan peraturan			
15. Mampu mendokumentasikan pelaksanaan pengendalian tanggapan terhadap kondisi darurat di lokasi proyek sesuai dengan peraturan.	3.5 Mampu mendokumentasikan pelaksanaan pengendalian tanggapan terhadap kondisi darurat di lokasi proyek sesuai dengan peraturan.			
16. Mampu melaporkan Pelaksanaan pengendalian tanggapan terjadi sesuai peraturan	3.6 Mampu melaporkan Pelaksanaan pengendalian tanggapan terjadi sesuai peraturan			
17. Mampu mengidentifikasi dokumen Investigasi Kecelakaan Konstruksi pada dokumen SMKK sesuai dengan peraturan	4.1 Mampu mengidentifikasi dokumen Investigasi Kecelakaan Konstruksi pada dokumen SMKK sesuai dengan peraturan			
18. Mampu melaksanakan Pelatihan penyelidikan insiden kecelakaan konstruksi, kejadian berbahaya, dan penyakit akibat kerja sesuai prosedur	4.2 Mampu melaksanakan Pelatihan penyelidikan insiden kecelakaan konstruksi, kejadian berbahaya, dan penyakit akibat kerja sesuai prosedur			
19. Mampu mengevaluasi hasil pelatihan tanggap darurat pada dokumen SMKK sesuai dengan peraturan	4.3 Mampu mengevaluasi hasil pelatihan tanggap darurat pada dokumen SMKK sesuai dengan peraturan			
20. Mampu mengevaluasi dokumentasi investigasi kecelakaan konstruksi dilokasi proyek sesuai dengan peraturan	4.4 Mampu mengevaluasi dokumentasi investigasi kecelakaan konstruksi dilokasi proyek sesuai dengan peraturan			
21. Mampu melaporkan Dokumentasi investigasi	4.5 Mampu melaporkan Dokumentasi			

INDIKATOR UNJUK KERJA	TUGAS / INSTRUKSI	HAL-HAL YANG DIAMATI	PENILAIAN	
			K	BK
kecelakaan konstruksi di lokasi proyek sesuai dengan peraturan	investigasi kecelakaan konstruksi di lokasi proyek sesuai dengan peraturan			

Catatan:

.....

.....

.....

.....

Tanda Tangan Peserta Pelatihan :

Tanda Tangan Instruktur :

BAB III PENILAIAN SIKAP KERJA

CEK LIS PENILAIAN SIKAP KERJA				
Menyiapkan informasi dan Laporan Pelatihan				
INDIKATOR UNJUK KERJA	NO. KUK	K	BK	KETERANGAN
1. Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif dalam mengidentifikasi kompetensi sumber daya manusia yang akan ditempatkan di proyek konstruksi sesuai dengan peraturan	1.1			
2. Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif dalam menyetujui struktur organisasi UKK di proyek dibuat sesuai dengan dokumen Sistem Manajemen Keselamatan konstruksi (SMKK) yang telah pada saat PreConstrustion Meeting (PCM).	1.2			
3. Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif dalam membuat tugas dan tanggung jawab personil dalam organisasi UKK sesuai ketentuan	1.3			
4. Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif dalam mendokumentasikan struktur organisasi UKK	1.4			
5. Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif dalam mengidentifikasi pengendalian Operasi Keselamatan Konstruksi dalam dokumen SMKK pada saat PCM, sesuai dengan peraturan	2.1			
6. Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif dalam mengidentifikasi dokumen Analisis Keselamatan Konstruksi (AKK) dibuat berdasarkan pada RKK	2.2			
7. Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif dalam melaksanakan dokumen AKK pada tingkat risiko sedang dan/atau besar, sesuai dengan ketentuan.	2.3			
8. Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif dalam melaksanakan surat izin kerja khusus sesuai dengan penugasan dari Ahli Keselamatan Konstruksi.	2.4			
9. Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif dalam melaksanakan pengendalian dalam dokumen <i>Standard Operation Procedure</i> (SOP) sesuai dengan	2.5			

dokumen SMKK yang telah pada saat PCM				
10. Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif dalam menyetujui hasil pelaksanaan dokumen SMKK yang telah pada saat PCM sesuai dengan ketentuan	2.6			
11. Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif dalam mengidentifikasi dokumen kesiapan dan tanggapan terhadap kondisi darurat pada dokumen SMKK kesesuaiannya lokasi proyek.	3.1			
12. Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif dalam melaksanakan Pelatihan tanggap darurat oleh personil proyek sesuai prosedur	3.2			
13. Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif dalam mengevaluasi Hasil pelatihan tanggap darurat sesuai dengan dokumen SMKK	3.3			
14. Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif dalam mendokumentasikan hasil evaluasi pelatihan tanggap darurat sesuai dengan peraturan	3.4			
15. Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif dalam mendokumentasikan pelaksanaan pengendalian tanggapan terhadap kondisi darurat di lokasi proyek sesuai dengan peraturan.	3.5			
16. Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif dalam melaporkan Pelaksanaan pengendalian tanggapan terjadi sesuai peraturan	3.6			
17. Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif dalam mengidentifikasi dokumen Investigasi Kecelakaan Konstruksi pada dokumen SMKK sesuai dengan peraturan	4.1			
18. Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif dalam melaksanakan Pelatihan penyelidikan insiden kecelakaan konstruksi, kejadian berbahaya, dan penyakit akibat kerja sesuai prosedur	4.2			
19. Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif dalam mengevaluasi hasil pelatihan tanggap darurat pada dokumen SMKK sesuai dengan peraturan	4.3			

20. Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif dalam mengevaluasi dokumentasi investigasi kecelakaan konstruksi dilokasi proyek sesuai dengan peraturan	4.4			
21. Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif dalam melaporkan Dokumentasi investigasi kecelakaan konstruksi di lokasi proyek sesuai dengan peraturan	4.5			

Catatan:

.....
.....
.....
.....

Tanda Tangan Peserta Pelatihan :

Tanda Tangan Instruktur :

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Kunci Jawaban Penilaian Teori

No. KU K	No. Soal	Kunci Jawaban
	Isian	
	1.	Kompetensi
	2.	Setiap Minggu dan Setiap Bulan
	3.	Unit Keselamatan Konstruksi (UKK)
	4.	Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK)
	5.	Zero Accident
	6.	UU no. 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi
	7.	Tenaga Kerja Kompeten Bersertifikat
	8.	Pre-Construction Meeting (PCM)
	9.	Pimpinan Proyek
	10.	Petugas Keselamatan Konstruksi
	BB-S	
	1.	B
	2.	B
	3.	S
	4.	S
	5.	B
	6.	S
	7.	S
	8.	S
	9.	B
	10.	S
	PG	
	1.	B
	2.	A
	3.	B
	4.	D
	5.	B

	6.	D
	7.	C
	8.	D
	9.	C
	10.	C
	ESAI	
	1.	Terlampir
	2.	Terlampir

Jawaban Esai